

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan kader di Desa Piyaman, Wonosari, Gunungkidul tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan pelatihan promosi kesehatan pada kelompok intervensi sebelum dilakukan pelatihan promosi kesehatan mayoritas kategori cukup 12 (60%), setelah diberikan pelatihan promosi kesehatan mayoritas kategori baik 14 (70%).
2. Pengetahuan kader di Desa Piyaman, Wonosari, Gunungkidul tentang ASI Eksklusif awal penelitian pada kelompok kontrol pada pretest dan post test mayoritas kategori cukup mayoritas kategori cukup sejumlah 10 (50%).
3. Pelatihan promosi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kader tentang ASI eksklusif di Desa Piyaman, Wonosari, Gunungkidul dengan nilai signifikan $p=0,004$ ($p<0,05$) dan ada perbedaan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kontrol dengan nilai signifikan $p=0,032$ ($p<0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang pengaruh pelatihan promosi kesehatan pada kader terhadap tingkat pengetahuan kader, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi Puskesmas

Petugas puskesmas perlu melakukan promosi kesehatan kepada kader setiap 3 bulan sekali tentang ASI Eksklusif dan memberikan informasi dengan benar kepada kader sesuai dengan ilmu terapan kesehatan.

2. Bagi Kader

Agar lebih berusaha untuk menambah pengetahuan dan keaktifan sehingga bisa meningkatkan motivasi agar dapat menjalankan perannya dengan baik sebagai kader kesehatan.

3. Bagi ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai tambahan informasi bagi pengembangan pendidikan keperawatan komunitas tentang manfaat pendidikan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan kader tentang ASI Eksklusif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan jenis eksperimen murni dan jumlah sampel yang lebih besar atau meneliti pada media promosi kesehatan yang lainnya dengan mengendalikan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Sehingga dapat dibandingkan cara yang lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang ASI Eksklusif.